

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian digunakan untuk dapat mempermudah bagi peneliti dalam memperoleh data yang diperlukan. Dengan penggunaan metode penelitian ini, diharapkan peneliti dapat memperoleh data-data yang diperlukan sampai pada tahap akhir penelitian ini. Pada Bab III ini peneliti akan memaparkan hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian sehingga akan didapatkan hasil dari penelitian ini. Di bawah ini ada beberapa hal yang akan dipaparkan dalam metode penelitian.

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi dalam penyusunan penelitian ini, penulis melakukan penelitian di lingkungan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Cimahi yang beralamat di Jl. Raden Demang Hardjakusuma Blok Jati Cihanjuang-Cimahi (40513).

2. Populasi Penelitian

Populasi merupakan sekelompok subjek yang dijadikan sumber data, baik benda, manusia, gejala ataupun peristiwa yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Sugiyono (2010:117) menyatakan bahwa:

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sedangkan menurut Akdon dan Hadi (2004:96) menjelaskan bahwa: “Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian”. Populasi pada setiap penelitian merupakan hal yang tidak boleh diabaikan karena merupakan unit tempat diperolehnya informasi yang dibutuhkan untuk penelitian.

Dengan memperhatikan penjelasan diatas secara garis besar populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Cimahi yang dijadikan objek penelitian. Untuk lebih jelasnya, terkait dengan populasi yang akan digunakan dapat dilihat dari table berikut:

Table 3.1
Populasi Penelitian

No	Jabatan	Jumlah
1	Bidang Pendidikan Dasar	13
2	Bidang Pendidikan Menengah	11
3	Bidang PNFI	9
4	Umum dan Kepegawaian	15
5	Bidang Pemuda dan Olah Raga	9
	Jumlah	57

3. Sampel Penelitian

Pengertian sampel sendiri menurut Prof. Dr. Sugiono (2010:118) yaitu: “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Bila populasi terlalu besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Dengan demikian dalam penelitian ini teknik pengambilan sampling adalah dengan teknik *proportianate stratified random sampling*. Rumus yang digunakan adalah

$$n_1 = \frac{N_1}{N} \cdot n \text{ dan juga rumus } n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

n_i = adalah jumlah sampel menurut stratum

n = adalah jumlah sampel seluruhnya

N_i = adalah jumlah populasi menurut stratum dan

N = adalah jumlah populasi seluruhnya

d = adalah presisi yang diterapkan yaitu 5% atau 0,05

Perhitungan seluruh sampel penelitian adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{57}{57 \cdot 0,05^2 + 1} = \frac{57}{57 \cdot 0,0025 + 1} = \frac{57}{0,14 + 1} = \frac{57}{1,14} = 50$$

a. Bidang Dikdas = $13 : 57 \times 50 = 11,4$ dibulatkan jadi 11

b. Bidang Pendidikan Menengah = $11 : 57 \times 50 = 9,6$ dibulatkan jadi 10

c. Bidang PNFI = $9 : 57 \times 50 = 7,8$ dibulatkan jadi 8

d. Umum dan Kepegawaian = $15 : 57 \times 50 = 13,1$ dibulatkan jadi 13

e. Bidang Pemuda dan Olahraga = $9 : 57 \times 50 = 7,8$ dibulatkan jadi 8

Tabel 3.2 Jumlah Sampel

No	Jabatan	Jumlah
1	Bidang Pendidikan Dasar	11
2	Bidang Pendidikan Menengah	10
3	Bidang PNFI	8
4	Umum dan Kepegawaian	13
5	Bidang Pemuda dan Olah Raga	8
	Jumlah	50

B. Desain Penelitian

Dalam implementasinya penelitian ini dilaksanakan dengan beberapa tahap. Di desain sedemikian rupa agar menjadi sebuah karya tulis yang memang memberikan sebuah manfaat baik pribadi peneliti sendiri secara khusus dan bagi civitas akademika pada umumnya. Adanya sebuah penelitian yang dikemukakan tentu saja ada sebuah permasalahan yang diangkat dan ingin dicari kebenarannya tentang masalah tersebut, Nasution (2009:23) mengemukakan bahwa: “Desain penelitian merupakan rencana tentang cara pengumpulan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu”. Jadi jelas memang sebuah desain penelitian diperlukan sebagai sebuah pedoman bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian dalam memecahkan permasalahan yang diangkat atau diteliti.

Adapun secara sederhana beberapa tahapan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Tahap persiapan

Dalam tahap persiapan ini peneliti melakukan beberapa kegiatan diantaranya adalah mencari sebuah permasalahan yang *up to date*, dengan melakukan kajian-kajian dan melakukan beberapa study pendahuluan dengan teknik wawancara dan studi dokumentasi. Hasil temuan tersebut kemudian disusun kedalam bentuk laporan dalam hal ini adalah proposal penelitian yang kemudian diajukan kepada dosen pembimbing akademik.

2. Tahap pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan, ini peneliti mengimplementasikan apa yang telah disusun dalam proposal penelitian. Diantaranya adalah penggalan data dengan menyebarkan alat pengumpulan data berupa angket, analisis data yang telah didapatkan dari alat pengumpul data, penentuan teknik-teknik pengolahan data dan sebagainya.

3. Tahap akhir

Dalam tahapan terakhir ini peneliti menarik kesimpulan sesuai dengan hasil analisis data yang telah diolah dan kemudian dibuat laporan hasil penelitian.

C. Metode Penelitian

1. Metode dan Pendekatan

a. Metode Penelitian

Metode merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan. Sebagaimana dikemukakan oleh Izaak Iaknussa (1988:1) bahwa “Metode adalah cara bekerja, untuk dapat memahami objek yang diteliti”. Metode penelitian digunakan untuk mencapai tujuan penelitian secara efektif dan efisien, Arief Fuchan (1992:5) mengemukakan bahwa: “Metode penelitian merupakan strategi umum yang dianut dalam mengumpulkan data dan menganalisis data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang dihadapi”. Sedangkan menurut Surachman (1994:140) Metode Penelitian merupakan sesuatu cara yang digunakan dalam mengumpulkan serta mengolah data-data yang diperlukan dalam mencapai tujuan penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan masalah yang terjadi pada masa sekarang, sebagaimana dikemukakan Muhammad Ali (1992:120) bahwa: “Metode Deskriptif digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang dihadapi pada situasi sekarang”. Sedangkan menurut Sugiyono (2010:11) menjelaskan bahwa:

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih (independen) tanpa membuat suatu perbandingan, atau menghubungkan dengan variable lainnya.

Adapun tujuan dari tujuan dari penggunaan metode deskriptif pada penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran secara sistematis mengenai Pengaruh Komitmen Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Cimahi.

b. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang memungkinkan dilakukannya pencatatan dan penganalisaan data hasil penelitian secara eksak dengan menggunakan perhitungan statistik. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran angket (kuisisioner) yang mengungkap data setiap variable penelitian dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Sugiyono (2010:14) mengatakan:

Metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk peneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

D. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap judul dan ruang lingkup masalah yang akan diteliti, dalam hal ini penulis akan menjelaskan definisi istilah yang terkandung dalam judul penelitian ini sehingga dapat persamaan pandangan antara penulis dan pembaca. Istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1996:747) yang dimaksudkan dengan pengaruh adalah “daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan”.

2. Komitmen

Stephen Robbins (2008:100) memaparkan bahwa komitmen merupakan salah satu sikap kerja yang harus dimiliki pegawai. Komitmen didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana seorang karyawan memihak organisasi tertentu. Memihak tujuan-tujuan dan keinginannya untuk bertahan dalam keanggotaan organisasi tersebut. Ketika komitmen tinggi, maka seseorang tersebut memihak pada organisasi yang merekrutnya.

Sementara menurut White (dalam Armstrong, 1999:183), komitmen organisasi terdiri dari tiga area keyakinan atau perilaku yang ditampilkan oleh karyawan, yakni 1) Keyakinan dan penerimaan terhadap organisasi, tujuan, dan nilai-nilai yang ada di organisasi tersebut. 2) Adanya keinginan untuk berusaha sebaik mungkin sesuai dengan keinginan organisasi. 3) Keyakinan untuk mempertahankan keanggotaannya di organisasi tersebut.

Maka dimensi komitmen dalam penelitian ini ada 3 yaitu: Kepercayaan dan penerimaan terhadap tujuan-tujuan dan nilai-nilai organisasi, kemauan untuk menggunakan usaha yang sungguh-sungguh guna kepentingan organisasi, keinginan untuk memelihara keanggotaan dalam organisasi.

3. Kinerja

Vroom dalam Mulyasa (2005:136-138), menyajikan pengertian operasional sebagai berikut:

$$Performance = P (ability \times motivation).$$

Model ini memberikan informasi bahwa kinerja seseorang merupakan fungsi perkalian antara kemampuan (*ability*) dan motivasi.

Sementara Keith Davis dalam Mangkunegara (2005:13-14) merumuskan kinerja sebagai berikut:

$$Human\ Performance = Ability + Motivation, \quad Motivation = Attitude + Situation, \quad Ability = Knowledge + Skill.$$

Maka, dimensi yang diambil penulis dari konsep di atas adalah *Ability* (Kemampuan) dan *Motivation* (Motivasi). Untuk teori Motivasinya sendiri, penulis menggunakan teori Kebutuhan Maslow.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:148), “Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian”. Dengan kata lain bahwa meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepat kalau dinamakan membuat laporan daripada melakukan penelitian. Namun demikian (Emory, 1985) dalam Sugiyono (2003:118) menjelaskan bahwa dalam skala yang paling rendah laporan juga dinyatakan sebagai bentuk penelitian. Jumlah instrument dalam penelitian ini sendiri ada dua instrument sesuai dengan jumlah variable penelitian itu:

1. Instrument untuk mengukur komitmen pegawai
2. Instrument untuk mengukur kinerja pegawai

Penyusunan instrument ini berdasarkan pada definisi operasional dari tiap-tiap variable. Untuk lebih jelasnya tentang tahapan yang ditempuh dalam menyusun instrument dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan variable yang akan diteliti, yaitu variable X (Komitmen Pegawai) dan variable Y (Kinerja Pegawai)
2. Menentukan indikator dan subindikator dari setiap variable
3. Menyusun kisi-kisi instrument dari setiap variable penelitian
4. Membuat daftar pernyataan dari setiap variable dengan di sertai alternatif jawabannya dan petunjuk cara menjawabnya.
5. Menetapkan Kriteria pen-skoran untuk setiap alternative jawaban, dengan menggunakan skala likert

Terkait dengan skal itu sendiri terdapat berbagai jenis skala yang dapat digunakan sebagai acuan atau pedoman dalam pengukuran. Seperti kita ketahui instrument penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk melakukan sebuah pengukuran dengan tujuan agar dapat menghasilkan data yang akurat. Untuk mendapatkan data yang akurat tersebut maka setiap instrument haruslah mempunyai skala.

Skala sendiri menurut Sugiono (2006:105) adalah:

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bula digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Dalam penelitian sendiri skala yang digunakan adalah skala likert. Skala likert sendiri menurut Sugiyono (2006:107) adalah: “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variable penelitian (sugiyono, 2010:134). Untuk pen-Skoran sendiri dalam penelitian ini setiap alternatif jawaban item instrumen menggunakan skala likert sebagai berikut:

Table 3.3
Kriteria Penskoran Alternatif Jawaban
Untuk Variable X (Komitmen) dan Y (Kinerja)

Alternatif Jawaban	Bobot
Sangat Tinggi (ST)	5
Tinggi (T)	4
Sedang (S)	3
Rendah (R)	2
Sangat Rendah (SR)	1

Instrumen penelitian yang menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk *Checklist* (√) pada alternative jawaban yang sudah ditentukan. Instrumen ini digunakan menjadi alat pengumpulan data penelitian dengan tehnik angket, angket atau kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab dengan alternative jawaban yang telah ditentukan. Angket juga merupakan alat pengumpulan data untuk mengetahui suatu bentuk permasalahan yang terdapat dalam lingkup luas. (instrumen penelitian terlampir).

F. Proses Pengembangan Instrumen

1. Validitas Instrumen

Pengujian validitas instrument dilakukan apabila sebelumnya telah disusun instrument penelitian dan kemudian diuji cobakan. Kegiatan uji coba angket dilakukan di Dinas Pendidikan Kota Bandung, dengan jumlah responden sebanyak 10 responden. Mengapa uji validitas instrumen dilakukan di Dinas Pendidikan Kota Bandung ini karena kesamaan jenis lembaga.

Apabila instrumen penelitian telah disusun dan diuji cobakan ke lapangan, maka diperlukan uji validitas instrument itu sendiri. Berkaitan dengan pengujian validitas instrument Arikunto (1995:63) dalam Akdon (2008:134) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan validitas adalah “suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keshahihan suatu alat ukur”. Jika instrument dikatakan valid maka menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid sehingga valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. (Sugiyono, 2010:173).

Pengujian validitas dilakukan pada tiap butir item, dengan kata lain bahwa tiap item dihitung korelasi jumlah skornya. Sugiyono (2010:187) menjelaskan bahwa “Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis tiap item, yaitu mengkorelasikan jumlah skor tiap itemnya”. Adapun pengujian

validitas penelitian ini menggunakan rumus korelasi Pearson Product Moment (Akdon, 2008: 144). Langkah-langkah pengujian validitas dalam penelitian ini sendiri adalah sebagai berikut:

- a. Menggunakan rumus *pearson product moment*

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Jumlah Responden

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y

- b. Selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Akdon, 2008: 144})$$

Keterangan:

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi r_{hitung}

n = jumlah responden

- c. Langkah selanjutnya adalah mencari t_{tabel}

Jika diketahui signifikan untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$, $10-2=8$) dengan uji satu pihak (one tail lest) maka diperoleh $t_{tabel} = 1,860$.

- d. Membuat keputusan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

Setelah diketahui nilai t_{hitung} kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} .

Kaidah keputusan jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka butir soal dinyatakan valid, sebaliknya jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka butir soal dinyatakan

tidak valid. Berdasarkan perhitungan dengan rumus tersebut diatas dapat diperoleh nilai untuk setiap itemnya sebagai berikut:

Table 3.4
Hasil Uji Validitas
Variabel X (Komitmen)

No. Item	r_{hitung}	t_{hitung}	t_{tabel}	Keputusan
1	0,78	3,59	1,860	Valid
2	0,72	2,98	1,860	Valid
3	0,63	2,29	1,860	Valid
4	0,67	2,57	1,860	Valid
5	0,67	2,57	1,860	Valid
6	0,75	3,16	1,860	Valid
7	0,80	3,77	1,860	Valid
8	0,74	3,12	1,860	Valid
9	0,74	3,16	1,860	Valid
10	0,65	2,39	1,860	Valid
11	0,71	2,84	1,860	Valid
12	0,70	2,76	1,860	Valid
13	0,71	2,83	1,860	Valid
14	0,84	4,30	1,860	Valid
15	0,77	3,40	1,860	Valid
16	0,69	2,69	1,860	Valid
17	0,82	3,99	1,860	Valid
18	0,79	3,70	1,860	Valid
19	0,69	2,69	1,860	Valid
20	0,76	3,32	1,860	Valid

Dari hasil uji coba instrumen penelitian diatas dapat diperoleh kesimpulan bahwa sebanyak 20 item valid. Dengan harga t_{hitung} tertinggi terdapat pada item pernyataan nomor 14 yaitu 4,30. Sedangkan harga t_{hitung} terendah ada pada item pernyataan nomor 3 yaitu 2,29. Namun demikian apabila kita bandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} sesuai dengan kaidah keputusan yakni jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka butir soal dinyatakan valid, sebaliknya jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka butir soal dinyatakan tidak valid maka dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian dengan 18 item pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 3.5

**Hasil Uji Validitas
Variabel Y (Kinerja)**

No. Item	r_{hitung}	t_{hitung}	t_{tabel}	Keputusan
1	0.82	4.06	1,860	Valid
2	0.90	5.88	1,860	Valid
3	0.53	1.75	1,860	Tidak Valid
4	0.82	4.05	1,860	Valid
5	0.75	3.22	1,860	Valid
6	0.83	4.25	1,860	Valid
7	0.82	4.06	1,860	Valid
8	0.83	4.25	1,860	Valid
9	0.46	1.49	1,860	Tidak Valid
10	0.75	3.22	1,860	Valid
11	0.83	4.25	1,860	Valid
12	0.57	1.98	1,860	Valid
13	0.52	1.71	1,860	Tidak Valid
14	0.74	3.11	1,860	Valid
15	0.74	3.08	1,860	Valid
16	0.59	2.09	1,860	Valid

17	0.75	3.20	1,860	Valid
18	0.90	5.88	1,860	Valid
19	0.70	2.75	1,860	Valid
20	0.82	4.06	1,860	Valid
21	0.84	4.45	1,860	Valid
22	0.69	2.69	1,860	Valid
23	0.91	6.33	1,860	Valid
24	0.70	2.82	1,860	Valid
25	0.70	2.78	1,860	Valid

Berdasarkan hasil uji coba instrument penelitian variable Y (Kinerja) diatas dapat diperoleh kesimpulan bahwa sebanyak 22 item pernyataan atau alat ukur dinyatakan valid. Dengan harga t_{hitung} tertinggi terdapat pada item pernyataan nomor 23 yaitu 6,33. Sedangkan harga t_{hitung} terendah ada pada item pernyataan nomor 9 yaitu 1,49. Namun demikian apabila kita bandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} sesuai dengan kaidah keputusan yakni jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka butir soal dinyatakan valid, sebaliknya jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka butir soal dinyatakan tidak valid maka dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian variable Y (Kinerja) dengan 22 item pernyataan dinyatakan valid.

2. Reliabilitas Instrument

Reliabilitas menunjukan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2006 : 168). Pada penelitian ini pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode alpha yaitu dengan menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran. Rumus yang digubakan sebagaimana dikemukakan Akdon (2008: 161) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum s_i}{s_t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai reliabilitas

$\sum s_i$ = Jumlah varian skor tiap-tiap item

s_t = Varain Total

k = Jumlah item

Dalam impkementasinya, penulis melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan Microsoft Office Excel 2007. Hasil dari nilai reliabilitas (r_{11}) dikonsultasikan dengan nilai tabel r product momen dengan $dk = N - 1 = 20 - 1 = 19$, signifikansi 5% maka diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,660$. Selanjutnya untuk menentukan reliabilitas tidaknya instrumen didasarkan pada ujicoba hipotesa dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ berarti reliabel dan
- 2) Jika $r_{11} < r_{\text{tabel}}$ berarti tidak reliabel

Berdasarkan hasil perhitungan denngan menggunakan bantuan Microsoft Office Excel 2007 reliabilitas masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil uji reliabilitas variabel X (komitmen)

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum s_i}{s_t} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{20}{20-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{10,09}{90,09} \right]$$

$$r_{11} = 0,935$$

Dari hasil perhitungan reliabilitas variabel X yang diperoleh $r_{hitung} = 0,935$ sedangkan $r_{tabel} = 0,660$ karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka semua data yang dianalisis dengan menggunakan metode alpha adalah reliabel.

2) Hasil uji reliabilitas variabel Y (kinerja)

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum s_i}{s_t} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{25}{25-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{11,81}{168,49} \right]$$

$$r_{11} = 0,969$$

Dari hasil perhitungan reliabilitas variabel Y yang diperoleh $r_{hitung} = 0,969$ sedangkan $r_{tabel} = 0,660$ karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka semua data yang dianalisis dengan menggunakan metode alpha adalah reliabel

G. Teknik Pengumpulan Data

Penggalan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Sebab dalam penelitian, disamping perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpul data yang relevan untuk menjawab pokok permasalahan dan mencapai tujuan penelitian.

Teknik pengumpulan data sendiri menurut Akdon (2008:130), “adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”. Metode (cara atau teknik) menunjukkan suatu kata yang Abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui: angket, wawancara, pengamatan, ujian (tes), dokumentasi, dll.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sendiri adalah dengan menggunakan teknik komunikasi secara tidak langsung, dimana dalam teknik ini adalah peneliti mengumpulkan dengan cara melakukan komunikasi dengan menggunakan perantara atau alat. Adapun alat yang dipergunakan dalam penelitian adalah berupa angket. Sugiyono (2010:199) menjelaskan bahwa “kuisisioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan

tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Lebih lanjut Akdon (2008:131) mengemukakan bahwa “angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Kuisisioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bias diharapkan dari responden. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.

Jenis angket yang digunakan peneliti dalam penelitian ini sendiri adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (X) atau tanda checklist (\checkmark). Ada beberapa keuntungan yang bisa didapatkan dari angket sebagai alat pengumpul data. Arikunto (2006:152) menjelaskan keuntungan-keuntungan tersebut diantaranya adalah:

1. Tidak memerlukan hadirnya peneliti
2. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden
3. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing dan menurut waktu senggang responden
4. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur, dan tidak malu-malu menjawab
5. Dapat dibuat ter-standar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Adapun langkah-langkah penyusunan angket ini yaitu meliputi:

1. Menetapkan indikator-indikator dari setiap variable penelitian yang dianggap penting untuk ditanyakan kepada responden, berdasarkan pada teori-teori yang telah diuraikan

2. Membaca kisi-kisi butir item berdasarkan variable butir penelitian
3. Perumusan pernyataan-pernyataan dari setiap variable dengan disertai alternative jawaban

Daftar pernyataan disusun menggunakan skala Likert dalam alternative jawaban dalam bentuk daftar checklist (√).

H. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Sugiyono (2010:207) menjelaskan bahwa:

Kegiatan dalam analisis data adalah mengklompokan data berdasarkan variable dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variable dari seluruh responden, menyajikan tiap data dari variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Apabila kita lihat dari penjelasan diatas jelas memang kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang sangat penting dilakukan dalam sebuah penelitian. Karena dengan dilakukannya kegiatan analisis data maka akan diketahui jawaban dari permasalahan dari penelitian itu sendiri.

Adapun langkah-langkah yang dalam analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sendiri adalah sebagai berikut:

1. Menyeleksi Data

Menyeleksi data dimaksudkan agar data dapat diolah lebih lanjut, memeriksa kelengkapan angket yang terkumpul dengan yang disebarkan, dan memeriksa jawaban responden berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

2. Klasifikasi data

Pengelompokan data berdasarkan variable yang telah ditentukan yakni variable X (Komitmen) dan Y (Kinerja). Selanjutnya adalah memberikan skor dengan skala yang telah ditentukan. Seperti yang telah diketahui bahwa dalam penskoran dalam penelitian ini menggunakan skala likert.

3. Pengolahan data

Mengolah data adalah suatu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Langkah ini dilakukan agar data yang telah dikumpulkan mempunyai arti dan dapat ditarik kesimpulan sebagai suatu jawaban dari permasalahan yang diteliti. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Winarno Surakhman (1989:109) sebagai berikut:

Mengolah data adalah usaha yang kongkrit yang membuat data itu “berbicara”, sebab betapapun besarnya jumlah dan tingginya nilai data yang terkumpul (sebagai fase pelaksanaan pengumpulan data), apabila tidak disusun dalam suatu organisasi dan diolah menurut sistematik yang baik, niscaya data itu tetap mempunyai bahan-bahan yang “membisu seribu bahasa”.